BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Penggunaan Teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen atau badan Negara akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai akan dapat menciptakan suatu sistem informasi yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi berbagai pihak ada disuatu organisasi baik organisasi local maupun global.

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah adalah Dinas yang mempunyai fungsi Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBD; Penyusunan rencana APBD dan rancangan perubahan APBD, Pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, Pelaksanaan fungsi bendahara umum daerah, Penyusunan laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, Pendataan dan Pengelolaan keuangan daerah, Pendataan dan pengelolaan Asset daerah, Pengelolaan administrasi umum, Pengelolaan UPTD dan Pembinaan dan Bimbingan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pegawai Negeri berdasarkan UU No.8 Tahun 1974, tentang Pokok – pokok Kepegawaian, pasal 1, ayat a : “Pegawai Negeri adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-

undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan dan di gaji menurut peraturan perundangan yang berlaku.

Gaji Berdasarkan UU No.8 Tahun 1974, pasal 7, bahwa "Setiap Pegawai Negeri berhak memperoleh gaji yang layak sesuai dengan pekerjaan dan tanggungjawabnya". Dengan demikian setiap Pegawai Negeri beserta keluarganya harus dapat hidup layak dari gajinya, sehingga ia dapat memusatkan perhatian dan kegiatannya untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya atas dasar ketetapan tersebut, maka dalam Penjelasan UU Nomor 8 Tahun 1974, pasal 7 memeberikan definisi tentang gaji sebagai berikut : Gaji adalah sebagai Balas Jasa atau penghargaan atas hasil kerja seseorang. Oleh karena itu setiap Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam pangkat yang ditetapkan dalam rangka menjalankan tugas-tugas pekerjaan dalam jabatan Negeri yang disediakan untuk pangkat yang bersangkutan, maka setiap bulannya berhak memperoleh gaji pokok ditambah dengan tunjangan-tunjangan yang menjadi haknya menurut peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk menghilangkan ketidakefektifan pada sistem Penggajian Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang maka sistem mengarah pada sistem skala gabungan. Sistem Skala gabungan termaksud merupakan perpaduan antara sistem skala tunggal dengan skala ganda, yaitu gaji pokok bagi Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat sama ditetapkan sama, namun disamping itu diberikan tunjangan bagi Pegawai Negeri Sipil yang berdasarkan

penilaian melaksanakan beban tugas yang lebih besar dan memikul tanggungjawab yang lebih berat dibandingkan dengan yang lain.

Kebijaksanaan penggajian Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang yang mengarah kepada sistem skala gabungan untuk menghindarkan permasalahan yang timbul akibat sistem skala tunggal dan skala ganda.

Sistem yang sedang berjalan masih mengalami beberapa masalah. Seperti sering terjadinya kesalahan pada perhitungan gaji dan pada pengolahan datanya masih menggunakan sistem yang belum terstruktur. Akibatnya pengolahan datanya masih kurang efektif. Pada proses pencarian data penggajian masih kurang efektif karena harus mencari berkas-berkas yang banyak, sementara data-data penggajian sangat banyak.

Dari Permasalahan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan perancangan Sistem Pengelolaan Data Gaji dan Kepegawaian Pemerintah Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, penulis menuangkannya dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Sumedang Di Bagian Perbendaharaan Sekretaris Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang"**

1.2. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penyusun mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadinya kesalahan pada perhitungan gaji.
2. Pengolahan datanya masih manual. Akibatnya pengolahan datanya masih kurang efektif.
3. Pada proses pencarian data penggajian masih kurang efektif karena harus mencari berkas-berkas yang banyak, sementara data-data penggajian sangat banyak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Maksud

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Sumedang Di Bagian Perbendaharaan Sekretaris Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Untuk Mengetahui Perancangan Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
3. Untuk Mengetahui Pengujian Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
4. Untuk Mengetahui Implementasi Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada staff pembendaharaan pemerintahan daerah kabupaten sumedang dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengajuan perancangan Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Darah Kabupaten sumedang.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada staff Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengajuan perancangan Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Darah Kabupaten sumedang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komputer khususnya pengembangan sistem informasi , terutama mengenai sistem pengolahan data gaji kepegawaian negeri sipil pemerintah daerah kabupaten sumedang.
2. Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori – teori sumber daya manusia dan perilaku organisasi yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang terjadi dalam dunia usaha.
3. Sebagai informasi yang berupa masukan atau sumbangan pemikiran bagi tempat atau lembaga yang bergerak di bidang yang sama.

1.5. BATASAN MASALAH

Mengingat sangat luasnya masalah, maka penyusun perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini diantaranya :

Sistem Informasi hanya mencakup Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil saja tidak mengolah data gaji Honorer, Sukwan, atau CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil).

1.6. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Bagian Perbendaharaan Sekretaris Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang JLn. Empang No.1 Telp. (0261) 206081. Sumedang 45311.

Waktu Penelitian dari tanggal 22 Februari 2010 – Mei 2010

Tabel 1 Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN 2010						
		Februari	**Maret**	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**	**Agustus**
1.	Identifikasi kebutuhan pemakai							
2.	Mengembangkan model prototype							
3.	Menyiapkan sistem operasional							
4.	Menguji sistem Operasional							
5.	Penggunaan sistem operasional							
6.	Dokumentasi							